



**PENGURUS TINGKAT IV  
POLITEKNIK STATISTIKA STIS  
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Jalan Otto Iskandardinata No. 64C, Jakarta Timur 13330  
Email: [pengurus-tingkat-4@stis.ac.id](mailto:pengurus-tingkat-4@stis.ac.id)



---

**NOTULA DISKUSI PENEMPATAN DAN WISUDA  
CALON LULUSAN POLITEKNIK STATISTIKA STIS  
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Hari, tanggal : Senin, 23 Juni 2025  
Waktu : Pukul 09.00 – 11.30 WIB  
Tempat : Ruang Bu Direktur  
Pemimpin Rapat : Dr. Erni Tri Astuti, M. Math (Direktur Polstat STIS)  
Peserta :

1. Dr. Erni Tri Astuti, M. Math
2. Prof. Dr. Hardius Usman, S.Si., M.Si
3. Dr. Yunarso Anang Sulistiadi, M.Eng.
4. Muhammad Alfa Risxi
5. Calvin Keyla Alidra
6. M. Khusen Ali Al Anjabi

Notulis : Muhammad Alfa Risxi

Bahan Rapat :

- Surat Aspirasi  
<https://s.stis.ac.id/DraftSuratAspirasi>
- Salindia Aspirasi  
[Salindia Aspirasi](#)

Topik Bahasan Utama

1. Sistem Penempatan
2. Pelaksanaan Wisuda

## A. Hasil Rapat

### 1. Catatan Utama

Aspirasi ini diadakan hanya sebagai bahan pertimbangan yang melibatkan suara dari mahasiswa tingkat akhir dan bersifat hanya untuk didengar bukan harus dilaksanakan.

### 2. Bahasan Sistem Penempatan

- Sistem penempatan sebenarnya memang tidak pernah ada secara tetap dan juga pasti, baik seperti 10 IPK Terbaik akan penempatan pusat ataupun sistem penempatan lainnya sebenarnya **tidak pernah ada hitam di atas putih pasti dilaksanakan.**
- Sistem penempatan setiap tahun adalah kebijakan tiap tahunnya yang didasarkan oleh kebutuhan kepentingan organisasi di tahun tersebut. Oleh karena itu, tidak pernah ada sistem penempatan yang secara TETAP digunakan sebagai acuan.
- Pada SPID sudah dituliskan bahwa mahasiswa D4 Angkatan 63 bersedia di seluruh wilayah NKRI yang memang seharusnya tidak perlu ada kerisauan dan bahkan muncul stigma negatif akan kebutuhan kepentingan organisasi demi kemajuan kinerja organisasi.
- Sistem penempatan adalah wewenang Biro SDM bukan Politeknik Statistika STIS sehingga di tahun-tahun sebelumnya pihak kampus tidak pernah dilibatkan untuk diskusi. Namun, dengan adanya aspirasi ini pihak kampus akan mencoba mengusahakan untuk dapat didengar dan tersampaikan kepada Biro SDM.
- Sejauh ini, terdapat kecenderungan BPS untuk melakukan pemerataan kinerja pegawai karena melihat kesenjangan kinerja organisasi khususnya antara satuan kerja wilayah timur dengan barat. Oleh karena itu, tidak ada urgensi khusus bagi organisasi untuk menempatkan IPK terbaik di pusat.
- Sistem penempatan tahun 2025 akan diusahakan untuk dipublikasikan secara jelas dan terbuka untuk meminimalisir adanya *missed* informasi. Oleh karena itu, diharapkan untuk setiap usulan dan aspirasi dapat disampaikan seperti yang sudah dilakukan sejauh ini, yaitu tepat sasaran, menjaga nama baik kampus, sesuai jalur dan kewenangan.

### 3. Bahasan Agenda Penempatan Pascawisuda

- Sekitar H+7 Wisuda akan dilaksanakan orientasi pembekalan lulusan mahasiswa baru yang kemungkinan dilaksanakan di Auditorium Kampus selama 3 hari.
- Pemberkasan dokumen administrasi untuk turunnya SK CPNS perlu dilakukan sesegera dan sedisiplin mungkin. Hal ini dikarenakan terlambatnya pengangkatan dan turunnya gaji di tahun-tahun sebelumnya diakibatkan adanya beberapa mahasiswa yang tidak taat dan terkesan menyepelkan pemberkasan. Pengurus Tingkat Akhir dimohon untuk membantu koordinasi pemberkasan.
- Pelaksanaan *On Job Training* memang pada dasarnya **tidak dibayar**. Hal ini dikarenakan ketidakjelasan status lulusan ketika setelah wisuda dan menunggu turunnya SK. Oleh karena itu, dimohon untuk mahasiswa tidak menanyakan ke BPS atau ke pihak manapun mengenai gaji ketika OJT. Hal tersebut dirasa tidak pantas karena posisi mahasiswa saat itu memang tidak memiliki hak apapun untuk perihal gaji dan memiliki kewajiban untuk berlatih dalam melaksanakan pekerjaannya nanti. *(intinya ikhlas yagesyak, tapi kalo ternyata ada yang mendapat gaji dari satker masing-masing itu adalah kebijakan tiap satker tersebut, entah dianggap sebagai mitra atau lainnya, jadi kalo dapat alhamdulillah, kalo tidak ya wa syukurillah)*
- Lamanya waktu pelaksanaan OJT tergantung dari lamanya turun SK. Oleh karena itu, tertib administrasi pemberkasan tentu akan berpotensi mengurangi waktu pelaksanaan OJT.
- Perkiraan tanggal turunnya SK dan timeline agenda pascawisuda lainnya akan diinformasikan ketika pembekalan orientasi lulusan.
- Ketika SK sudah turun, keberangkatan ke tempat penempatan akan ditanggung oleh biaya translog dari BPS Pusat. Oleh karena itu, setiap perjalanan dimohon untuk melampirkan nota dan kuitansi seperti waktu PKL kemarin agar dapat direimburse. Lamanya *reimburse* untuk translog maksimal H+14 jika tidak ada kendala.
- Gaji bulan pertama dan kedua kerja hampir pasti dibayarkan secara **dirapel** di bulan ketiga. Oleh karena itu, dimohon untuk lulusan dapat **PREPARE FOR THE WORST** *(nabung dari sekarang fwenkuuu)*.

#### 4. Bahasan Agenda Wisuda

- Wisuda **sudah pasti dilaksanakan** secara *offline*.
- Lokasi wisuda di **Auditorium Kampus** tanggal **6 September 2025**.
- Wisuda kemungkinan besar dilaksanakan satu sesi dengan yang masuk ke auditorium hanya satu wali/orang tua, sedangkan kerabat lainnya dapat menunggu di luar.
- Wisuda terkena **dampak efisiensi** yang mengakibatkan penyelenggaraannya dilaksanakan dengan **standar** Politeknik Statistika STIS (*Tanpa Topping-Topping Tambahan ~Prof Hardius*). Intinya, Tetap Beresensi di Tengah Efisiensi.
- Beberapa hal yang diefisiensikan adalah:
  1. Konsumsi wisuda hanya akan berupa *snack* ringan.
  2. Perlengkapan wisuda seperti **toga dan baju wisuda** hanya akan **dipinjamkan**. **Pengembalian baju wisuda** maksimal waktu pembekalan orientasi lulusan **tanpa dicuci atau di-laundry** (*soalnya takut luntur gesss*). Oleh karena itu, bagi mahasiswa yang ingin foto wisuda, dapat melakukan pada rentang waktu tersebut tanpa terkecuali (*ojo ngeyel gesss, wes dihimbau 3 bulan sebelum mosok ga reti, antemi dewe lho*).
  3. Foto wisuda di *background* samping panggung auditorium **ditiadakan**. Namun, untuk *live streaming* akan diusahakan oleh Humas BPS Pusat. (Bagi mahasiswa yang ingin melakukan foto setelah wisuda dengan *background* di area kampus, maka Pengurus Tingkat IV akan membantu mengkoordinasi, hal ini bersifat opsional).
- *Rundown* pelaksanaan wisuda kemungkinan akan berbeda dari tahun-tahun sebelumnya karena dirasa kurang efisien waktu. Oleh karena itu, akan ada kemungkinan pengalungan samir hanya untuk perwakilan-perwakilan saja. Jadi untuk foto dengan rektor mungkin dapat dilakukan waktu gladi bersih. Info pastinya akan diinformasikan lebih lanjut setelah ada konfirmasi dari Dewan Penyantun.
- Pimpinan Kampus **tidak menyarankan adanya iuran** untuk wisuda, jadi silakan menerima apa yang sudah diberikan. Namun, jika memang ada penambahan *topping-topping* wisuda seperti foto atau konsumsi

atau selempang, silakan dilakukan pengadaan sendiri tanpa mengatasnamakan kampus, bisa dilakukan di antara mahasiswa saja dengan dipastikan tidak ada satupun mahasiswa yang keberatan dan melaporkan tindakan iuran tersebut ke pihak manapun.